

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis Penelitian Pengumuman Kebijakan *Work From Home* saat Pandemi Covid-19 Pada Tahun 2020 menghasilkan sejumlah kesimpulan sebagai berikut:

1. Berlandaskan perolehan hasil dari penelitian dalam sudut pandang *abnormal return* Pengumuman Kebijakan *Work From Home* saat Pandemi Covid-19 Pada Tahun 2020 terhadap saham-saham yang tercatat Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan setelah peristiwa, yang ditunjukkan dengan hasil uji *paired sample t-test* dengan nilai signifikansi sebesar 0,176 lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0.05), hal ini menunjukkan peristiwa tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return*. Hal ini mengandung arti bahwa terjadinya pengumuman kebijakan *work from home* tersebut **tidak cukup kuat** untuk merubah *abnormal return*, sehingga para investor dan pengusaha tidak perlu khawatir tentang situasi tersebut.
2. Berlandaskan perolehan hasil dari penelitian dari sudut pandang *trading volume activity* Pengumuman Kebijakan *Work From Home* saat Pandemi Covid-19 Pada Tahun 2020 terhadap saham-saham yang tercatat Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam *Jakarta Islamic Index* (JII), tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan setelah peristiwa, yang ditunjukkan dengan hasil uji *paired sample t-test* dengan nilai signifikan sebesar 0,884 yaitu lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0.05), hal ini menunjukkan peristiwa tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *trading volume activity*. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadinya pengumuman kebijakan *work from home* tersebut tidak cukup kuat untuk merubah volume saham yang diperdagangkan di pasar modal (*trading volume activity*),

sehingga para investor dan pengusaha tidak perlu khawatir tentang situasi tersebut.

3. Berlandaskan hasil dari penelitian dari sudut pandang *security return variability* Pengumuman Kebijakan *Work From Home* saat Pandemi Covid-19 Pada Tahun 2020 terhadap saham-saham yang tercatat Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam *Jakarta Islamic Index* (JII), terdapat perbedaan *security return variability* sebelum dan setelah peristiwa, yang ditunjukkan dengan hasil uji *wilcoxon* dengan nilai signifikansi 0,023 yang kurang dari nilai  $\alpha$  (0,05), hal ini menunjukkan peristiwa tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *security return variability*. Dan mengandung makna bahwa terjadinya pengumuman kebijakan *work from home* di respon oleh para investor dan pengusaha secara keseluruhan sehingga mampu merubah return dari investasi yang dilakukan.

## B. Keterbatasan Penelitian

Kesulitan atau hambatan yang dihadapi oleh penulis ketika melaksanakan penelitian ini, yaitu:

1. Menjelaskan tentang *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*, dan *Security Return Variability*.
2. Sampel yang diteliti pada penelitian terbatas pada badan usaha syariah yang terdaftar di Jakarta Islamik Indeks dan objek penelitian terbatas pada peristiwa kebijakan *Work From Home* saat Pandemi Covid-19 Pada Tahun 2020.
3. Peristiwa hanya dibatasi pada Bulan Maret 2020.

## C. Saran

1. Bagi Akademisi

Pasar modal Indonesia akan semakin berkembang dan akan ada banyak informasi yang bermunculan seiring perkembangan teknologi dan informasi sehingga diharapkan lebih hati-hati dan lebih informatif dalam melakukan analisis mengenai pasar modal.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya dapat menguji variabel yang lebih luas yang berhubungan dengan pasar modal

dan dapat mempengaruhi pasar modal. Sampel yang dipakai saat penelitian berlangsung adalah saham-saham yang tercatat Bursa Efek Indonesia (BEI) serta masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII), untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan faktor lain yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia.

